

RESUME BERITA

EDISI : Rabu, 11 September 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Mediasi Puri Buleleng vs Dishub Buleleng Deadlock	Dengan adanya hal tersebut pihak Puri Gede Buleleng melakukan penyevelan yang di lakukan di pintu masuk Dishub naik yang ada di sebelah timur pintu masuk dan sebelah barat pintu masuk menuju Puri Buleleng yang juga dimanfaatkan sebagai pintu masuk menuju Dinas Kebudayaan Buleleng. Namun sayang mediasi yang seharusnya yang mendapatkan solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut malah deadlock alias tidak menemukan penyelesaian.	
		16 September Pimpinan Dewa Buleleng Dilantik	Surat Keputusan (SK) Gubernur Bali Wayan Koster Nomor 1960/01-A/HK/2019 tentang persminan pengangkatan pimpinan DPRD Kabupaten Buleleng Masa Jabatan 2019-2024 telah diterima seketariat dewan. Merunjuk pada SK tersebut, pelantikan pimpinan DPRD kabupaten Buleleng sementara Gede Supriatna saat dikonfirmasi, membenarkan soal pelantikan terebut. Setelah turunnya SK Gubernur Bali tertanggal 6 september 2019 lalu, maka dalam hal ini kami telah mencari hari baik dalam melakukan pelantikan para pimpinan dewan yang telah diusulkan dan telah disetujui berdasarkan SK Gubernur Bali Wayan Koster pada 16 september 2019 mendatang oleh ketua pengadilan negeri singaraja wayan sukanila SH,MH, katanya.	
		Buleleng Targetkan Masuk Kota klasifikasi II	Kota singaraja ditargetkan masuk menjadi kota klasifikasi II pada penilaian Adipura tahun 2020 mendatang. Target tersebut dianggap	

			<p>realistis mengingat saat ini di Kabupaten Buleleng sudah memenuhi beberapa persyaratan yang ditetapkan oleh kementerian lingkungan hidup dan kehutanan (LHK), salah satunya Buleleng sudah memiliki Kebijakan Strategis Daerah (Jakstrada) dalam menangani sampah.</p>	
		<p>Futsal Tuan Rumah Ditindas Buleleng</p>	<p>TIM Futsal Kabupaten Buleleng dalam Porprov Bali yang digelar di kabupaten Tabanan yang dilangsungkan di GOR Debes tabanan, Selasa (10/9) kemarin pagi dimana tim Kabupaten Buleleng berhasil menindas tim tuan rumah dalam pertandingan futsal dengan skor 10-3 (7-2). Dalam pertandingan tersebut dimana tim Buleleng sudah unggul sejak paro babak pertama.</p>	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bisnis Bali*

Kategori : *Medias*

Disbud dan Puri Gede Sepakati Tiga Poin Hasil Musyawarah

Singaraja (Bisnis Bali) -

Polemik permasalahan akses jalan menuju Puri dan Parkiran Dinas Kebudayaan (Disbud) Kabupaten Buleleng sudah berlangsung cukup lama. Hal tersebut diawali dengan pemblokiran jalan menuju puri yang sekaligus akses menuju parkiran Kantor Disbud sejak Senin (9/9).

Pada Selasa (10/9) di Kantor Camat Buleleng dilaksanakan musyawarah terkait masalah akses jalan tersebut. Rapat dipimpin langsung oleh Camat Buleleng, Gede Dody Sukma Oktiva Askara, S. Sos, M, diikuti oleh Penglingsir Puri Kanginan A.A. Ngr. Parwatha Pandji, Sekretaris Dinas Kebudayaan, Drs. I Made Sudiarba, perwakilan dari Bagian Hukum Setda Buleleng, Badan Keuangan Daerah, Kantor Pertanahan Singaraja, Kapolres Buleleng, Kodim 1.609 Buleleng, Kelurahan Kendran, Kelurahan Paket Agung dan Kelurahan Liligundi.

Camat Buleleng, Gede Dody Sukma Oktiva Askara mengungkapkan, mediasi yang dilakukan pada hari

ini terdapat tiga poin yang disepakati oleh kedua belah pihak antara Puri Gede dan pihak Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng terkait dengan masalah akses dari Jl. Vetran menuju puri dan parkiran kantor Dinas Kebudayaan yang sekarang diblokir oleh pihak Puri Gede.

Disepakati untuk tidak ada lagi parkir baik kendaraan roda dua maupun roda empat dari karyawan Disbud maupun pengunjung yang berurusan ke Dinas Kebudayaan dan point kedua terkait dengan portal yang dipasang oleh pihak Puri Gede itu akan segera dibuka dengan menunggu hasil musyawarah intern keluarga Puri Gede.

Poin ketiga dalam kesempatan pertama nantinya akan kembali dilakukan pertemuan antara Pihak Puri Gede dengan Kepala Dinas Kebudayaan, Kepala BKD, Asisten Administrasi Umum Setda Buleleng dengan bersama-sama mencari solusi tentang adanya dua hal alas hak berupa sertifikat

terdapat dua perbedaan baik SHM atas nama A.A Djelantik terbitan tahun 2002 dan sertifikat hak pakai milik Pemkab Buleleng terbitan tahun 2009.

"Jadi ada dua hal yang numpuk di sana, nah itu kita carikan jalan keluar bersama," ujarnya.

Lebih jauh Camat Dody menegaskan, dalam musyawarah kali ini dari kedua belah pihak memiliki itikad yang sangat baik untuk sama-sama mengutamakan kepentingan bersama, masyarakat dan umum, tentunya dengan rasa saling menghormati dan menghargai antara pemerintah dan Puri Gede. Dengan demikian pasti cepat mendapat jalan keluar. "Win - win solusi apakah dengan berbagai alternatif nanti kita akan sampaikan," jelasnya.

Sementara itu Sekretaris Dinas Kebudayaan, Drs. I Made Sudiarba menjelaskan, Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng per hari ini sudah berkomitmen untuk tidak ada parkir di area tersebut sampai pihak puri mem-

buka portal tersebut. Dirinya berharap mudah-mudahan portal tersebut bisa segera dibuka supaya akses tersebut segera bisa digunakan baik oleh pegawai maupun masyarakat dan wisatawan yang berurusan di Kantor Dinas Kebudayaan "Intinya bahwa Pak Agung Parwatha perwakilan dari puri masih berembung dulu dengan keluarga dan apabila sudah ada hasil akan disampaikan kepada Pak Camat "katanya Di sisi lain Penglingsir Puri Kanginan A.A. Ngr Parwatha Pandji mengatakan, dalam penyelesaian polemik ini dirinya berharap tidak ada perwakilan dari masing-masing pejabat yang membidangi permasalahan ini. Dengan demikian permasalahan antara pemda dengan puri akan dengan mudah diselesaikan baik secara kekeluargaan maupun kedinasan dan harus ada kesepakatan tertulis. "Minimal Bupati yang menandatangani hitam di atas putih itu, penggunaan jalan itu bersama," pungkasnya. ■ira

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~